

# TATA IBADAH MINGGU BIASA XIV – 5 Juli 2020

Gedung Induk Papingan, pukul 09.00 / 18.00 WIB

Pepanahan Nologaten, pukul 18.00 WIB

1. **Persiapan:** Imam memimpin doa di konsistori
2. **Liturgos:** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, setelah kurang lebih 12 minggu kita tidak dapat beribadah di dalam gedung gereja karena pandemi covid-19 yang sampai sekarang belum berakhir, hari ini kita patut mengucapkan syukur karena Tuhan masih mempertemukan kita kembali untuk beribadah bersama. Ada kerinduan untuk saling berjabat tangan, bertukar sapa dan senyum, tetapi demi menjaga kesehatan kita dan orang-orang terkasih di sekitar kita, mari kita menyesuaikan diri dengan tatanan kehidupan baru atau *new normal* dengan tetap taat pada protokol kesehatan. Marilah kita ungkapkan sukacita kita dengan memuji nama Tuhan dari: **Nyanyian Rohani 94, bait 1 dan 2 : “Berhimpun Semua”**....*Jemaat dimohon berdiri*

- |   |  |
|---|--|
| (1) Berhimpun semua, menghadap Tuhan,<br>dan pujilah Dia yang murah benar.<br>Berhentilah segala pengharuan,<br>diganti s'lamat dan berkat besar. | (2) Hormati namaNya serta kenangkan,<br>mujizat yang sudah dibuatNya.<br>Hendaklah t'rus syukurmu dinyatakan,<br>di dalam hidupmu dan buahnya. |
|---|--|

### 3. **Votum dan Salam Sejahtera:**

*(Jemaat tetap berdiri)*

- Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:
- Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas saudara sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**  
**A min, A min, A min**

### 4. **Lektor:**

*(Jemaat duduk)*

Membacakan Sabda Introitus : **Zakharia 9 : 9 – 12**

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos:** “Bapak, Ibu, Saudara serta Anak-anak terkasih, Raja Damai pasti akan datang, melenyapkan segala kelaliman dan membawa kemenangan. Mari kita sambut sukacita kemenangan, dengan menyanyi dari: **Nyanyikanlah Kidung Baru 100, bait 1 dan 2 : “Rindukah Engkau Mendapat Berkat Tuhan?”**

- 1) Rindukah engkau mendapat berkat Tuhan yang penuh, di seluruh hidupmu.  
Mintalah kepada Bapamu yang janjiNya teguh, menyertai langkahmu.  
Reff. : Roh Kudus terus meluap di hatimu,  
kar'na Tuhan berpesan: “bawalah bejanamu”.  
Roh Kudus terus meluap di hatimu, pun dengan kuasaNya.
- 2) Bawalah bejanamu yang kosong pada Penebus, wahai kawan yang lesu.  
Dengan hati yang rendah tetap nantikan Roh Kudus, masuk dalam hatimu.....Reff. :

6. **Pendeta:** Sabda Kasih (Mawas Diri): **Matius 22 : 37 – 40**

7. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Dalam kehidupan, kita sering menghadapi konflik, baik dengan diri kita sendiri, maupun dengan sesama, tetapi sabda Tuhan selalu memanggil untuk selalu mengingatkan segala perbuatan dan dosa-dosa yang telah kita lakukan.

Jemaat yang terkasih, marilah kita merendahkan diri di hadapan Tuhan memohon pengampunan Tuhan, dengan menyanyi dari: **Pelengkap Kidung Jemaat 46, bait 1 dan 3 : “Dari Kungkungan Malam Gelap”**

(1) Dari kungkungan duka kelam,  
ya Tuhanku, 'ku datanglah,  
masuk terangMu bebas senang,  
'ku datang padaMu  
Dari beban kesakitanku  
masuk ke dalam kekuatanMu.  
Dalam derita aku datang,  
ya Yesus, Tuhanku.

(3) Dari hempasan badai deras,  
ya Tuhanku, 'ku datanglah,  
masuk ke dalam bandar tenang,  
'ku datang padaMu.  
Dari keputus asaanku,  
masuk ke dalam anug'rahMu.  
Dalam susahku aku datang,  
ya Yesus, Tuhanku.

8. **Imam: Doa Pertobatan:**

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa; mari berdoa:

“Allah Bapa Sorgawi, kami datang kepadaMu, mengucap syukur atas berkat kehidupan dan kesehatan yang sudah Tuhan berikan kepada setiap kami. Ampunilah kami yang selalu lupa mengucap syukur di saat kami sedang bersukacita, ampunilah kami yang selalu mengeluh di saat kami sedang dilanda kekecewaan, ampunilah kami yang hanya datang padaMu, di saat kami dilanda derita. Kami datang merendahkan diri di hadapanMu Tuhan, untuk memohon belas kasihan dan pengampunanMu. Ajarlah dan mampukanlah setiap kami untuk mengasihi sesama kami dengan tulus dan selalu mengucap syukur atas segala hal yang terjadi dalam kehidupan kami. Dalam nama Tuhan Yesus kami memohon ampun, mengucap syukur dan memohon berkat. Amin.”

9. **Pendeta: Sabda Anugerah: 1 Petrus 1 : 3 - 5**

10. **Pendeta: Petunjuk Hidup Baru: Yesaya 40 : 31**

11. **Liturgos:** “Jemaat terkasih, dengan selalu menanti-nantikan Tuhan, kekuatan rohani kita akan selalu ditambahkan seumpama kekuatan sayap rajawali yang mampu terbang tinggi. Marilah kita bersemangat menanti nantikan Tuhan dengan nyanyian kesanggupan dari: **pujian “Tuhan adalah Kekuatanku (Bagai Rajawali)”**, bait 1 dan 2 .....*Jemaat dimohon untuk berdiri*

(1) Tuhan adalah kuatanku  
Bersama Dia ku tak akan goyah  
Ku kan terbang tinggi bagai rajawali  
Melakukan perbuatan yang besar

Refr:  
Ku kan terbang tinggi bagai rajawali  
Dan melayang tinggi dalam kemuliaanNya  
Biar bumi bergoncang dan badai menerpa  
Ku kan terbang tinggi bersama Dia

(2) Tuhan kunanti nantikanMu, Kau membriku kekuatan yang baru  
Berlari tak lesu, berjalan tak lelah, Rohul kudus kekuatan sayapku....Refr:

**12. Pendeta : Pewartaan Firman**

*(Jemaat duduk)*

a) Bacaan : **MATIUS 11 : 16 - 19, 25 - 30**

b) Pendeta : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6. 5 4 3 |  
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

c) Thema : **“Karya Kristus Membawa Kelegaan”**

d) Tujuan : **Jemaat menghayati karya Allah di dalam Kristus yang penuh kelembutan.**

**13. Imam :** Jemaat terkasih, marilah kita syukuri limpahan berkat dan pemeliharaan Tuhan, dengan mengumpulkan persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Matius 6, ayat 33 – 34** yang demikian: **“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”** Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari: **Kidung Jemaat 358, bait 1 sampai secukupnya “Semua Yang Letih Lesu”**

(1) Semua yang letih lesu,  
berdosa, bercela,  
terima rahmat Tuhanmu,  
percaya sabdaNya.

Refr:

Datang saja pada Yesus  
kini saatnya  
Datang saja pada Yesus  
Trima rahmatNya.

(2) Cucuran darah Almasih, membri berkat penuh,  
membasuh hati yang keji, jiwa tenang teduh....Refr:

(3) Dialah Jalan yang benar, ke damai yang baka,  
percayalah kepadaNya, dan trima berkatNya....Refr:

(4) Bersama, mari ikutlah, ke sorga mulia,  
tempat kekal sejahtera, penuh bahagia....Refr:

**14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

*(Jemaat duduk)*

**15. Liturgos :** Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan perbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

**16. Pendeta : Pelayanan Berkat**

*(Jemaat berdiri)*

**17. Liturgos :** Jemaat terkasih, marilah senantiasa mensyukuri berkat yang selalu Tuhan limpahkan ke dalam hidup kita, dan mari kita selalu memohon penyertaan Tuhan dalam langkah kehidupan kita, dengan menyanyi dari: **Nyanyian Rohani 85, bait 1 dan 3 : “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku.  
Bri tanganku kutaruh di tanganMu  
Karna anakMu sendiri tiada tahu  
Berjalan dan berdiri jik' Engkau jauh.

(3) Dan kalau tersembunyi kuasaMu  
Dan dalam gurun sunyi jalananku  
Tentu maksudMu nanti kulihatlah  
Ketika ku berhenti di trang baka.

**18. Liturgos :** Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah ibadah pada hari minggu ini. Selamat menghayati dan melakukan kehidupan sehari-hari dengan selalu bersyukur kepada Tuhan dengan tidak lupa mematuhi protokol kesehatan dalam aktifitas sehari-hari. Tuhan memberkati.